

3 sebesar 49%. Sedangkan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen rata-rata keaktifan siswa sebesar 75,5%, dimana rata-rata hasil observasi keaktifan siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 59%, pada pertemuan ke-2 sebesar 76%, dan pada pertemuan ke-3 sebesar 92%. Hal ini menunjukkan kelas VIII A sebagai kelas kontrol belum memenuhi indikator pencapaian keaktifan siswa, sedangkan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen berhasil mencapai indikator pencapaian keaktifan siswa minimal sebesar 75%.

3. Hasil persentase nilai rata-rata pretes dan postes pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol sebesar 20%, sedangkan pada kelas VIII B sebagai kelas eksperimen sebesar 89%. Kelas eksperimen memiliki perubahan yang signifikan dibanding kelompok kontrol. Sehingga terbukti dan efektif bahwa model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs As –Salafiyah Sreseh Sampang Madura.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *advance organizer* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan siswa. Penggunaan model pembelajaran untuk menyampaikan materi sangatlah penting karena dengan adanya model pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh guru akan dapat memotivasi siswa untuk mengikuti materi dan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru

sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan dapat diserap untuk dipahami dan diterima dengan mudah oleh siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan model pembelajaran *advance organizer* memungkinkan siswa lebih banyak mendapat pengetahuan dibandingkan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *advance organizer* dapat membantu siswa berani untuk mengungkapkan pendapat atau ide-ide tanpa rasa takut mengenai pengetahuan awal yang diperoleh dari hasil telaahannya sendiri untuk menemukan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan, untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan model pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, maka disarankan :

1. Perlu adanya sosialisasi model pembelajaran *advance organizer*. Mengingat penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *advance organizer* sebagai alternatif pembelajaran pada materi lain yang mempunyai permasalahan yang sama.

3. Siswa hendaknya jangan merasa takut disalahkan untuk mengungkapkan pendapat maupun argumentasinya dengan pengetahuan awal yang diperoleh dari berbagai sumber informasi pengetahuan atas dasar pengetahuannya sehubungan dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Untuk itu, hendaklah siswa memupuk rasa percaya dirinya seperti berani mengungkapkan argumentasi dalam suatu kelompok untuk memecahkan suatu masalah pengetahuan yang dihadapi. Dengan begitu, siswa akan terdorong untuk aktif mencari informasi yang lebih banyak lagi sehingga pengetahuannya semakin bertambah
4. Kesulitan dalam penerapan model pembelajaran *advance organizer* saat pembelajaran yaitu dalam hal pengkondisian siswa selama pembentukan kelompok ahli. Guru tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *advance organizer* dan berharap dapat diterapkan pada semua materi.